

ABSTRAK

Fauzan. 2026. Analisis Penerapan Media Pembelajaran Digital di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Boarding School (SPM MBS) Bengkulu utara. Program Studi Magister Pedagogi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing 1 Dr. Adi Asmara, M.Pd. Pembimbing 2 Dr. Rizki Pratama, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran digital serta faktor pendukung dan penghambatnya di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Boarding School (SMP MBS) Bengkulu Utara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Informan terdiri atas satu orang kepala sekolah, tiga belas orang guru, dan delapan orang peserta didik kelas IX. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi kelas, angket persepsi guru dan anket persepsi peserta didik. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital diterapkan dengan memanfaatkan laptop, proyektor, Interactive Flat Panel, aplikasi Canva, Microsoft PowerPoint, dan video pembelajaran sebagai media utama penyampaian materi. Jenis media yang digunakan masih tergolong standar dan belum bervariasi karena terpusat pada media penyajian materi, sedangkan platform interaktif dan Learning Management System belum dimanfaatkan. Penggunaannya juga belum menjadi praktik rutin karena sebagian guru masih menggunakannya secara berkala. Evaluasi berbasis digital telah berjalan dalam bentuk sederhana dan belum terintegrasi dalam satu sistem penilaian. Peserta didik menunjukkan ketertarikan yang tinggi, tetapi keterlibatan aktifnya masih terbatas pada peran sebagai penyimak tayangan.

Faktor pendukungnya meliputi ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, adanya jadwal dan pengawasan penggunaan media digital, keterbukaan guru terhadap pengembangan diri, serta tingginya motivasi peserta didik. Adapun faktor penghambatnya meliputi ketidakstabilan jaringan internet, keterbatasan kompetensi digital guru, belum tersedianya kebijakan tertulis dan mekanisme evaluasi, keterbatasan pelatihan, serta pemadaman listrik yang belum diantisipasi dengan daya cadangan. Penguatan penerapan media pembelajaran digital lebih memerlukan penambahan variasi media, peningkatan kompetensi digital guru, penyediaan daya listrik cadangan, dan penataan tata kelola dari pada penambahan perangkat semata.

Kata kunci: media pembelajaran digital, boarding school, faktor pendukung dan penghambat, sekolah menengah pertama

ABSTRACT

Fauzan. 2026. *Analysis Of The Implementation Of Digital Learning Media At Muhammadiyah Boarding School Junior (SMP MBS) North Bengkulu*. Thesis. Master of Pedagogy Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Supervisors: Dr. Adi Asmara, M.Pd, Dr. Rizki Pratama, M.Pd

This study aims to describe the implementation of digital learning media, as well as the supporting and inhibiting factors, at SMP Muhammadiyah Boarding School (SMP MBS) Bengkulu Utara. It is a descriptive study employing both quantitative and qualitative approaches. The informants consisted of the school principal, thirteen teachers, and eight ninth-grade students. Data were collected through interviews, classroom observations, and perception questionnaires administered to both teachers and students. The data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results indicate that digital learning media are implemented using laptops, projectors, Interactive Flat Panels, Canva, Microsoft PowerPoint, and instructional videos as the primary means of delivering content. The types of media used remain standard and lack variety, focusing primarily on content presentation, while interactive platforms and Learning Management Systems have not yet been utilized. Usage is not yet a routine practice, as some teachers employ these tools only sporadically. Digital-based assessment is currently implemented in a simple manner and has not been integrated into a unified assessment system. Students show high interest, yet their active engagement remains limited to the role of viewers.

Supporting factors include adequate facilities and infrastructure, established schedules and supervision for digital media usage, teachers' openness to professional development, and high student motivation. Inhibiting factors include unstable internet connectivity, limited teacher digital competence, the absence of written policies and evaluation mechanisms, limited training opportunities, and power outages lacking backup power solutions. Strengthening the implementation of digital learning media requires a focus on increasing media variety, enhancing teachers' digital competence, providing backup power, and improving governance, rather than simply acquiring more hardware.

Keywords: digital learning media, boarding school, supporting and inhibiting factors, junior high school

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era digital merupakan Era digitalisasi semua aspek dalam kehidupan termasuk dalam proses pembelajaran yang terjadi lebih banyak memanfaatkan media digital termasuk dalam pendidikan telah mengubah paradigma pembelajaran tradisional menjadi pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif. Kemajuan teknologi dalam semua bidang dengan perkembangan ini diharapkan guru membuat kenyamanan terhadap peserta didik dalam lingkungan pendidikan. Proses pembelajaran digital mampu mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kompetensi yang dibutuhkan masa datang (Sormin et al., 2017). Upaya yang dilakukan adalah memaksimalkan digital dalam proses pembelajaran yang tidak hanya kemampuan membaca dan menulis, akan tetapi bagaimana seorang peserta didik bias memahami informasi digital.

Pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik dengan penerapan digital akan merangsang siswa untuk mampu belajar secara mandiri, mampu mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan kompetensi dunia kerja saat ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) proses pembelajaran memacu pengembangan sumber belajar dan media pembelajaran. Pembelajaran digital merupakan pendidikan masa sekarang yang dipengaruhi oleh perkembangan pesat teknologi komunikasi dan informasi pada era saat ini (Mulyaningsih & Saraswati, 2017).

Pendidikan harus dijalankan secara terpadu dengan system yang ada guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk meningkatkan kualitas hidup dalam aspek kehidupan. Pendidikan akan berlangsung secara terus menerus seiring dinamika perubahan sosial budaya masyarakat dari zaman ke zaman. pendidikan akan terus berkembang dengan seiring berjalannya waktu, di era sekarang pendidikan dengan menggunakan penerapan pembelajaran digital. Pembelajaran digital proses pembelajaran (interaksi) berlangsung dengan mengembangkan model, melakukan inovasi dan evaluasi pembelajaran dengan media digital. Era digital diharapkan guru dan

peserta didik mendapatkan kemudahan dalam pembelajaran dicapai dapat diperoleh dengan maksimal (Azis, 2019).

Inovasi pengajaran terus ditingkatkan untuk mencapai hasil belajar yang lebih berkualitas. Secara sosial interaksi antar guru dan peserta didik di kelas seolah tanpa sekat, begitupun berada di luar lingkungan kelas atau sekolah. Internet memiliki magnet begitu kuat, keberadaannya mengalahkan pengaruh guru dikelas.

Kepribadian perkembangan siswa dapat membantu siswa menjadi individu yang mandiri, kreatif dan beradaptasi dengan perubahan, media pembelajaran digital berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Peranan pendidikan dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan Negara (UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1)).

Penelitian mengenai analisis penerapan media pembelajaran digital di lingkungan sekolah menengah pertama, khususnya pada satuan pendidikan *boarding school*, masih relatif terbatas, terutama di wilayah Bengkulu Utara. Hingga saat ini, belum ditemukan kajian empiris yang secara khusus mengkaji implementasi pembelajaran digital pada Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Boarding School (SMP MBS) Bengkulu Utara sebagai sekolah baru yang mengintegrasikan sistem pendidikan asrama dengan pemanfaatan media digital. Padahal, karakteristik boarding school yang menerapkan pembelajaran terstruktur selama 24 jam memiliki dinamika, kebutuhan, serta tantangan yang berbeda dibandingkan sekolah reguler. Oleh karena itu, analisis terhadap penerapan media pembelajaran digital menjadi penting untuk mengetahui tingkat kesiapan sekolah, strategi implementasi, serta efektivitas pemanfaatan media digital dalam mendukung proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan

awal bagi pengembangan kebijakan dan praktik pembelajaran digital di sekolah boarding berbasis Islam, khususnya di SMP MBS Bengkulu Utara.

Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah *Boarding School* Bengkulu Utara merupakan sekolah pertama di Bengkulu Utara tepatnya di Arga Makmur, sekolah yang baru saja berdiri dan diresmikan pada tanggal 26 Juli 2021 dengan pendidikan Boarding School. Sekolah boarding sebagai institusi pendidikan yang menerapkan system asrama memiliki tantangan dan peluang tersendiri dalam mengimplementasi pembelajaran digital. SMP Muhammadiyah Boarding School Bengkulu utara sebagai salah satu lembaga pendidikan islam modern perlu mengadaptasi perkembangan. Oleh karena itu penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan “Analisis Penerapan Media Pembelajaran Digital Disekolah Menengah Pertama Muhammadiyah *Boarding School* (SMP MBS) Bengkulu Utara.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran digital di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah *Boarding School* (SMP MBS) Bengkulu Utara, yang mencakup bentuk penerapannya dalam kegiatan pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat yang menyertainya. Berdasarkan fokus tersebut, pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran digital di SMP Muhammadiyah *Boarding School* Bengkulu Utara?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media pembelajaran digital?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis penerapan media pembelajaran digital di SMP Muhammadiyah *Boarding School* Bengkulu Utara.
2. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media pembelajaran digital.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran digital dalam konteks *boarding school*.

2. Manfaat Praktis

1. Memberikan masukan bagi sekolah untuk optimalisasi pembelajaran digital
2. Menjadi referensi bagi *boarding school* yang lain dalam implementasi teknologi pendidikan

E. Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran digital adalah berbagai perangkat keras, perangkat lunak, aplikasi, dan platform berbasis teknologi informasi yang digunakan guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi, memfasilitasi interaksi pembelajaran, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, media pembelajaran digital meliputi penggunaan laptop, komputer, proyektor, internet, PowerPoint, Canva, YouTube, Google Classroom, Learning Management System (LMS), maupun aplikasi pembelajaran digital lainnya yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah Boarding School Bengkulu Utara.

2. Penerapan Media Pembelajaran Digital

Penerapan media pembelajaran digital adalah proses pemanfaatan media digital oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Dalam penelitian ini, penerapan media pembelajaran digital dianalisis melalui aspek ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, jenis media digital yang digunakan, frekuensi dan cara penggunaannya dalam pembelajaran, kompetensi guru dalam memanfaatkan media digital, dukungan kebijakan sekolah, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi implementasi pembelajaran digital di SMP Muhammadiyah Boarding School Bengkulu Utara.